

ABSTRACT

WAHYU ADI PUTRA GINTING. **Back Vowel Lengthening Process in American-English Pronunciation**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

As a means of human communication which uses speech sounds as its main message-transferring media, language cannot be separated from its dependency on discourses discussing about human's speech sounds. Phonetics and phonology are two branches of linguistics – the scientific study of language – undergoing discussions about sounds. Moreover, those two discourses will help non-native speakers improve their ability to utter a correct pronunciation upon, in this case, English words. The importance of speech-sounds is what stimulates the present researcher to analyze a particular topic involving sounds as its focus of discussion.

This research is done under the awareness of continuing a previous study conducted by Kartika Kirana, a graduate of English Letters Department of the Faculty of Letters of Sanata Dharma University, Yogyakarta. Her thesis, entitled *The Influence of Voiced and Voiceless Stop Consonants and Their Place of Articulations on the Length of the Preceding Front Vowel in American English Pronunciation*, has inspired the present researcher to extend the scope of the object of the study: from *front vowels* to *back vowels*. Though, the influence of the places of articulation of the stops on the length of the preceding vowel is not discussed since the data being utilized in this present study are not applicable to the analysis of that particular theoretical issue.

In this study the present researcher focuses his observation on the American-English pronunciation. More specifically, the nucleus of the analysis is on the process of vowel lengthening, particularly English back-vowels. This research bases its concept of thinking on the theory suggested by O'Grady saying that "English vowels are long when followed by a voiced obstruent consonant in the same syllable" (1997: 107). Therefore, this study is aimed to figure out how voiced and voiceless stop consonants influence the duration of the preceding back vowels' lengthening.

The method used in this research is to obtain the duration of the back-vowels when attached with particular voiced or voiceless stop consonants by analyzing the formants of the sound-strings depicted in the spectrographic displays of the data. The data are recorded sounds pronouncing words chosen from Longman, Dictionary of American English (2004, 3rd edition). Since the recorded sounds are saved in the CD of the dictionary, they cannot be interfaced directly to the software used to analyze them spectrographically. Those recorded sounds need to be re-recorded. The instrument utilized to re-record the recordings is the program Cool Edit Pro. 2. 1., combined with the auxiliary audio software Realtek AC 97. Meanwhile, the instrument utilized to get the spectrographic display of each datum is the Praat Program downloaded from www.praat.org. After getting the duration for each word, t-test is used to analyze the data.

In the end of the study, the present researcher figured that the result of the analyses for the formulated problem justifies the theories used as the bases of the research. All back vowels are pronounced longer when attached with voiced stop consonants than with the voiceless ones.

ABSTRAK

WAHYU ADI PUTRA GINTING. **Back Vowel Lengthening Process in American-English Pronunciation**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Sebagai alat komunikasi manusia yang menggunakan bunyi sebagai media utama penyampaian pesan, bahasa tidak dapat dipisahkan dari ketergantungannya terhadap wacana-wacana yang membahas tentang bunyi kata. Fonetik dan fonologi adalah dua cabang linguistik – kajian ilmiah yang mempelajari bahasa – yang membahas tentang bunyi. Lebih lagi, kedua diskursus ini dapat membantu penutur tidak asli mengembangkan kemampuan mereka melafalkan kata-kata, dalam hal ini, bahasa Inggris. Pentingnya penggunaan bunyi dalam bahasa inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti topik yang melibatkan bunyi sebagai fokus diskusinya.

Penelitian ini dilakukan sebagai usaha melanjutkan penelitian pendahulunya, yang dikerjakan oleh Kartika Kirana, seorang mahasiswi Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Skripsinya, yang diberi judul *The Influence of Voiced and Voiceless Stop Consonants and Their Place of Articulations of the Length of the Preceding Front Vowel in American English Pronunciation*, telah mengilhami peneliti untuk melanjutkan lingkup objek penelitiannya: dari *vokal depan* ke *vokal belakang*. Namun, pengaruh dari perbedaan tempat pelafalan dari konsonan *henti* pada panjang vokal belakang tidak dibahas karena data yang digunakan di penelitian ini tidak memungkinkan dilakukannya analisis terhadap isu teoretis itu.

Dalam penelitian ini, penulis memusatkan penelitiannya pada pelafalan bahasa Inggris-Amerika. Lebih spesifik lagi, inti dari analisis penelitian ini adalah proses pemanjangan bunyi suara vokal, dalam hal ini vokal belakang dalam bahasa Inggris. Penelitian ini mendasarkan konsep pemikirannya pada teori yang dirumuskan oleh O'Grady yang mengatakan bahwa “Bunyi vokal dalam bahasa Inggris akan menjadi panjang ketika diikuti oleh bunyi konsonan *bervibra* dalam suku kata yang sama” (1997: 107). Maka dari itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana konsonan *henti-getar* dan konsonan *henti-tak-getar* mempengaruhi durasi dari panjang pelafalan bunyi vokal belakang yang mendahuluinya.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah usaha memperoleh durasi dari vokal belakang ketika dilekatkan dengan konsonan *henti-getar* atau konsonan *henti-tak-getar* tertentu dengan menganalisis tampilan spektrografik dari data tersebut. Data yang dimaksud adalah rekaman suara pelafalan kata yang dipilih dari kamus Longman, Dictionary of American-English (2004, edisi ketiga). Karena rekaman suara tersebut tersimpan di CD dari kamus yang digunakan, rekaman-rekaman suara tersebut tidak dapat diteruskan secara langsung ke perangkat-lunak yang digunakan untuk menganalisis rekaman suara itu secara spektrografis. Rekaman-rekaman suara itu harus direkam ulang. Alat yang digunakan untuk merekam ulang adalah program Cool Edit Pro. 2. 1., dipadu dengan alat pendukung

berupa perangkat-lunak audio Realtek AC 97. Sementara itu, instrumen yang digunakan untuk mendapatkan tampilan spektrografik dari setiap datum adalah program Praat yang digunduh dari situs internet www.praat.org. Setelah mendapatkan durasi bunyi vokal untuk setiap kata yang digunakan, uji-t digunakan untuk menganalisis durasi tersebut.

Pada akhir penelitian, penulis menemukan bahwa hasil dari analisis rumusan permasalahan adalah membenaran terhadap teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Semua vokal belakang diucapkan lebih panjang ketika diikuti oleh konsonan *henti-getar* dari pada yang *henti-tak-getar*.